

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dalam menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan kancan (lapangan) kerja penelitian.¹ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya merupakan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis-interpretatif. Pada prinsipnya kajian fenomenologis-interpretatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengolahan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengolahan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretative atau analisis deskriptif.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu menganalisis tentang minat dan daya beli konsumen pada Alfamart Mlonggo dengan toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara.

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 1999), 34.

² Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 70.

³ Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, (London: Sage Publication, 1998), 15.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer, karyawan dan konsumen di Alfamart Mlonggo dan manajer, karyawan dan konsumen di toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagai atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai dokumen penjualan barang di Alfamart Mlonggo dan di toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara.

⁴Saifuddin Azwar, *Metdoe Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 112.

⁶Saifuddin Azwar, *Metdoe Penelitian*, 91.

⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Alfamart Mlonggo dan di toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara. Kedua toko tersebut jaraknya tidak begitu jauh sehingga memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam memperoleh data.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun jenis wawancara: 1) wawancara pembicaraan informal, 2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan 3) wawancara baku terbuka.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara Informal artinya pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan terwawancara.¹¹ Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok yang dirumuskan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Adapun sumber yang diwawancarai adalah manajer, karyawan dan konsumen di Alfamart dan Toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 187.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

2. Metode Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹² Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹³ Metode ini digunakan untuk mengamati transaksi jual beli pada Alfamart Mlonggo dan toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara.
3. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview* mengenai minat dan daya beli konsumen pada Alfamart Mlonggo dan toko Semoga Jaya Mlonggo Jepara. Penggunaan metode dokumentasi ini mendokumentasikan karyawan dalam bekerja, konsumen dalam membeli barang, dokumen barang yang sudah terjual selama satu bulan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan: *pertama*, teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data yang akan dibantu oleh tim pembantu. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif yakni, kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini digunakan untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 312.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁴ Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi antar sumber data, triangulasi pengecekan kebenaran kepada para informan yang telah ditulis dalam laporan penelitian, sehingga triangulasi ini validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁵ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan dalam hal ini Nasution menyatakan: analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode perbandingan tetap (*constant comparatif method*). Metode perbandingan tetap yaitu analisis data yang secara tetap membandingkan satu data dengan data yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

¹⁵Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 336.

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.
2. Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 345.